

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJRAN INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK,  
IPAS TENTANG SIFAT-SIFAT BUNYI KELAS  
IV SD NEGERI BATUPLAT 1**

Maxsel Koro<sup>1</sup>, Netty Elisabeth Antoneta Nawa<sup>2</sup>, Alfarado Desandro Dafa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Pendidikam Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nusa Cendana Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur  
<sup>1</sup>[maxselkoro18@gmail.com](mailto:maxselkoro18@gmail.com), <sup>2</sup>[netty.e.a.nawa@staf.undana.ac.id](mailto:netty.e.a.nawa@staf.undana.ac.id),  
<sup>3</sup>[alfarado.com@gmail.com](mailto:alfarado.com@gmail.com).

**ABSTRACT**

*The formulation of the research problem is: how to apply the inquiry learning model to improve the learning outcomes of science on the material of sound properties in grade IV SD Negeri Batuplat 1. The purpose of this study is to determine how to apply the inquiry learning model to improve student learning outcomes on the material of sound properties in grade IV SD Negeri Batuplat. This type of research is classroom action research (PTK) which is conducted through a collaborative process between researchers and class teachers and the research subjects are 26 students from grade IV of Batuplat 1 elementary school consisting of 19 males and 7 females. This research was conducted in two cycles, the method used in this research is a qualitative descriptive method. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, posttests and pretests, and documentation. The results of this study indicate that there is progress in student learning outcomes using the inquiry learning model, this is evidenced by the achievement of the average student score increasing to 92.64%. the results of this increase can be seem from the posttest and pretest scores as well as the observation scores given. Based on the research results above, it is concluded that the application of learning using the inquiry learning model to improve the learning outcomes of grade IV students of Batuplat q elementary school kupang city is very beneficial.*

**Keywords:** *learning outcomes, inquiry learning model, elementary education*

**ABSTRAK**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana penerapan model pembelajaran Inkuiri untuki meningkatkan hasil belajar IPAS materi sifat-sifat bunyi di kelas IV SD Negeri Batuplat 1. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaiman penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sifat-sifat bunyi di kelas IV SD Negeri Batuplat 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian tidakan kelas ( PTK ) yang dilakukan melalui proses kerja sama antara peneliti dan guru kelas serta subjek penelitian peserta kelas IV

SD Negeri Batuplat 1 sebanyak 26 peserta didik yang terdiri dari laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus metode yang digunakan dalam pemelitan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, posttes dan pretest serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kemajuan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, hal ini di buktikan dengan adanya pencapaian nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 92,64%. Hasil peningkatan ini dapat dilihat dari skor posttest dan pretest serta nilai observasi yang di berikan. Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Batuplat 1 Kota Kupang sangat bermanfaat.

**Kata Kunci:** hasil belajar, model pembelajaran inkuiri, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan senantiasa mengalami perkembangan. Bahkan apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun di masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan ( Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) – Kurikulum Kemdikbud 2022:7). Ilmu pengetahuan alam dan sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta

interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan rendahnya hasil belajar peserta didik masih terjadi di SDN Batuplat 1 selama observasi yang dilakukan selama peneliti melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di sekolah tersebut dan analisis hasil ujian semester ganjil, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum mencapai KKTP, padahal harapannya hasil tersebut di atas dari rata-rata KKTP. Hasil belajar yang belum mencapai KKTP ini ditemukan di beberapa materi pembelajaran

salah satunya yaitu IPAS. Data analisis ujian semester ganjil di untuk mata pelajaran IPAS disalah satu kelas 4 menunjukkan bahwa hanya 7 peserta didik dari 26 peserta didik yang mencapai nilai KKTP artinya total ketuntasan hanya 27% sedangkan rata-rata kelas yaitu 63,29. maka dapat diketahui bahwa nilai ujian untuk salah satu kelas 4 masih dibawah dari KKTP. Kesulitan belajar ditemukan pada beberapa materi ajar IPAS salah satu materi ajar IPAS yaitu sifat-sifat bunyi. Pada materi ini peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang dapat menarik minat dari peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran IPAS. Model yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan juga jenis materi yang diajarkan. Kurang tepatnya menggunakan model pembelajaran bisa menyebabkan kebosanan, monoton, bahkan peserta didik kesulitan dalam memahami konsep yang di ajarkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran peneliti memberikan solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan cara pengajaran yang mengajarkan peserta didik untuk lebih kritis, aktif, analisis argumentatif dalam mencari jawaban dari berbagai masalah yang ada dialam, melalui pengalaman-pengalaman dan sumber lainnya. Oleh karena itu, model pembelajaran inkuiri sangatlah tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sifat-sifat bunyi, karena model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, analitis dan logis. Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, kritis, dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri dengan penuh rasa percaya diri ( Jundu et al 2020 ).

Menurut Abidin dan Yunus (2014:149) model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dikembangkan agar peserta didik menemukan dan menggunakan

berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik dan isi tertentu. Sedangkan menurut Wulandari (2021) hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi ketrampilan kognitif, afektif maupun psikomotor. Tujuan utama dari model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini berorientasi kepada hasil belajar dan proses belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh "Nurhiqma (2016) tentang penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA konsep sifat-sifat bunyi peserta didik kelas IV" dari hasil tersebut dapat dilihat adanya pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik dan juga berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh "Ratu (2021) tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA tentang sifat-sifat bunyi kelas IV SDI Ledean kabupaten Sabu Raijua " dari hasil penelitian itu menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model

pembelajaran inkuiri dalam hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti semakin yakin dalam untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai usaha untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan judul untuk menjawab permasalahan-permasalahan di atas dengan memberikan judul "Penerapan Pembelajaran Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, IPAS Tentang Sifat-Sifat Bunyi Kelas IV SD Negeri Batuplat 1 Kota Kupang".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian tindakan kelas berlangsung didalam kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari metode penelitian tindakan kelas ini umumnya dirancang oleh seorang guru atau seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran atau perbaikan kegiatan belajar mengajar dalam kelas untuk mendapat hasil yang bagus. Penelitian tindakan kelas merupakan

suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah dalam kelasnya Daryanto (2014:3). Dimana penelitian ini digunakan untuk menjelaskan proses hasil, yang menggunakan kelasnya untuk penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Batuplat 1 tepatnya di kelas IV. Peneliti memilih sekolah tersebut karena rendahnya hasil belajar muatan IPAS perlu dicari solusinya sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri karena model inkuiri ini belum dilaksanakan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat bagi sekolah tersebut.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini berfokus pada 26 peserta didik di kelas IV SD Negeri Batuplat 1, yang terdiri dari 19 laki-laki dan 7 perempuan. Sebelum melakukan Tindakan siklus I dan II menggunakan model pembelajaran Inkuiri, peneliti memeriksa kemampuan awal siswa materi IPAS tentang sifat-sifat bunyi.

**Tabel 1. Hasil belajar peserta didik prasiklus**

No	Kriteria	Frekuensi	Persen
1	Tuntas	7	27%
2	Tidak Tuntas	19	73%
3	Nilai rata-rata		61,15

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik tentang materi IPAS sifat-sifat bunyi kelas IV, masih sangat rendah sebelum dilakukan karena terdapat lebih banyak peserta didik yang belum tuntas dari pada yang tuntas. Hasil dari prasiklus yang telah dilakukan terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran IPAS tentang materi sifat-sifat bunyi terdapat 7 peserta didik (27%) yang mampu mendapatkan hasil yang baik dan terdapat 19 peserta didik (73%) yang masih kesulitan dalam memahami materi, hal ini dilihat dari peserta didik yang masih mendapatkan hasil belajar yang belum baik.

**Tabel 2. Hasil belajar peserta didik siklus 1**

No	Kriteria	Frekuensi	Persen
1	Tuntas	12	46,15%
2	Tidak Tuntas	14	53,85%
3	Nilai rata-rata		66,34

Berdasarkan nilai evaluasi peserta didik siklus 1 yang ditunjukkan pada table diatas, ada 12 atau (46,15%) peserta didik dari total peserta didik, yang telah memenuhi standar KKTP, yang berkisar antara 75-100, sementara 14 peserta didik atau (53,85%) dari total peserta didik, tidak memenuhi standar KKTP, yang berkisar antara 0-70. Oleh karena itu ke siklus berikutnya, peneliti akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi IPAS tentang sifat bunyi dan memantapkan peserta didik dalam menggunakan alat penghasil bunyi serta meningkatkan keberanian untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta merangkul peserta didik untuk saling berkerja sama dalam kelompok demi mendapatkan hasil yang lebih baik.

**Tabel 3. Hasil belajar peserta didik siklus 2**

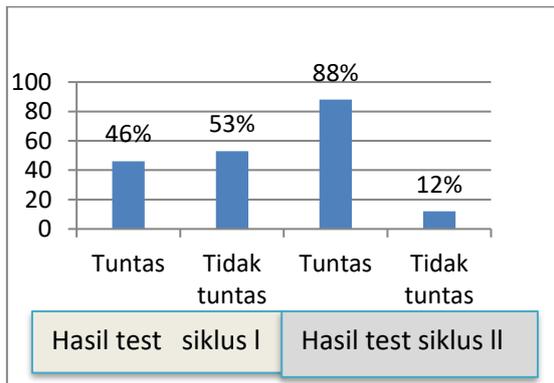
No	Kriteria	Frekuensi	Persen
1	Tuntas	23	88%
2	Tidak Tuntas	3	12%
3	Nilai rata-rata	80,19	

Berdasarkan nilai evaluasi siswa siklus 2 yang ditunjukkan pada table diatas, ada 23 atau (88%) peserta didik dari total peserta didik, yang

telah memenuhi standar KKTP, yang berkisar antara 75-100, sementara 3 peserta didik, atau (12%) dari total peserta didik tidak memenuhi standar KKTP, yang berkisar antara 0-70. Dalam penilaian yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sudah berhasil karena sudah mencapai target pencapaian ketuntasan klasikal 75% keberhasilan telah terpenuhi untuk itu peneliti tidak melanjutkan kesiklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan keterampilan membaca lancar pada setiap siklus. Hasil belajar peserta didik pada pra siklus terdapat nilai rata-rata 27% atau 7 peserta didik dari 26 yang tuntas menjadi 46,15% atau 12 peserta didik dari 26 yang tuntas pada siklus 1 dengan kriteria cukup pada siklus 2 yang meningkat menjadi 88% atau 23 peserta didik dari 26 yang tuntas dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian hasil presentase diatas, maka penelitian Tindakan kelas ini telah berhasil karena hasil pembelajaran IPAS tentang memahami sifat-sifat bunyi peserta didik kelas empat SD Inpres Batuplat 1 telah meningkat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu

kriteria ketuntasan klasikal 75%. Hal ini sesuai dengan panduan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa kriteria ketuntasan ideal yang harus dicapai adalah lebih dari 75% (Mawati 2022). Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus 1 dan Siklus 2**

Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa Tingkat kemampuan hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, sehingga penelitian Tindakan kelas yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik IPAS tentang Sifat-Sifat Bunyi Kelas IV SD Negeri Batuplat” dinyatakan berhasil karena mencapai atau memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan, dimana pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan

membacakan cerita pendek pada peserta didik secara klasikal sebesar 88% siswa tuntas atau mencapai  $KKTP \geq 75/2,75$ . Hal ini sesuai dengan capai pembelajaran penelitian ini untuk mata pelajaran IPAS, artinya siswa dikatakan berhasil apabila mencapai KKTP.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah pembahasan, dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi IPAS tentang sifat-sifat bunyi di kelas IV SD Negeri Batuplat 1 hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini berlangsung. Dalam siklus I, ada 26 peserta didik yang mengikuti pembelajaran dan terdapat 17 (65%) peserta didik yang mencapai KKTP yang telah ditentukan, dan 9 peserta didik (35 %) belum mencapai KKTP. Dalam siklus II, terdapat 23 peserta didik (88%) yang mencapai KKTP, dan 3 peserta didik (12%) yang tidak mencapainya. Ada peningkatan hasil siklus I dan siklus II. Siklus I dan II menunjukkan model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arivin Zainal (2016), *evaluasi pembelajaran* (prinsip, teknik dan prosedur), cetakan kedelapan . jakarta :rosda karyaArifin , Zainal (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT remaja rosdakrya.
- Dwi Lestari, H, & Putu Parmiti, D. P. P. ( 2020 ), Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan tes online untuk meningkatkan hasil belajar. *Journal of Education technology*, 4 (1), 73. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24095>.
- Nurhiqma (2016).*tentang pengaruh penerapan motode inkuri terhadaphasil belajar ipa konsep perubahan wujud benda murid kelas IV*.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujut Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Sofia, G.Un Lala., Maxsel Koro., & Sarah Densi Fay (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 4 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI Tauanas. *Journa of Character and Elementary Education*. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jocee>
- Sugiyono (2015). Metode penelitian kombinasi ( mix met hods).Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D..Bandung: Alfabeta, CV.
- Trimukti, dkk. (2018) *Modul ilmu pengetahuan Alam (IPA)*
- Wiriaatmadja, Rochiati,(2016). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya.